

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SD NEGERI
064034 MEDAN**

Angela Mericci Alpa Manurung¹, Irmnina Pinem², Eka Margareta Sinaga³,
Ester Julinda Simarmata⁴, Paskah Sri Ulina Tarigan⁵, Patri Janson Silaban⁶.

^{1,2,3,4,5,6}PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas

¹angelamericcialpamanurung@gmail.com, ²irmina_pinem@ust.ac.id,
³ekamargaret@gmail.com, ⁴ejulinda@ymail.com, ⁵Paskasritarigan96@gmail.com,
⁶patri.jason.silaban@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by Wordwall media on student learning motivation in Pancasila Education subjects. The research method used is quantitative method with experimental design. The research subjects were fourth grade students of SD Negeri 064034 Medan, totaling 23 people. Data collection techniques are done through questionnaires that have been tested for validity and reliability. The pretest results showed an average value of 44.91 in the category of needing guidance, while the posttest results increased to 77.74 in the developing category. The Pearson correlation test shows a coefficient value of 0.626 which is included in the strong category, with a significance of 0.001, meaning that there is a strong positive relationship between the problem-based learning model assisted by wordwall media on student learning motivation. Furthermore, the results of hypothesis testing using the t-test obtained the value of $t_{count} \geq t_{table}$, which is $3,683 \geq 1,714$, which means that there is a significant influence between the use of problem-based learning models assisted by wordwall media on student learning motivation.

Keywords: problem-based learning model assisted by wordwall media, learning motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Wordwall terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 064034 Medan yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 44,91 dengan kategori perlu bimbingan, sedangkan hasil posttest meningkat menjadi 77,74 dengan kategori berkembang. Uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,626 yang termasuk dalam kategori kuat, dengan signifikansi 0,001, artinya terdapat hubungan positif yang kuat antara model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan uji-t memperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

yaitu $3,683 \geq 1,714$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall*, motivasi belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak muda untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Pendidikan yang berkualitas melibatkan penyampaian pengetahuan dan nilai, serta berfokus pada perkembangan kognitif, psikomotor, dan afektif pada siswa. Sekolah SD Negeri 064034 Medan, metode pengajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional atau bersifat tradisional dan kurang menarik bagi siswa. Dalam proses belajar mengajar, penting untuk menciptakan perencanaan terkait dengan tujuan, konten, serta materi ajar, dan juga metode yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sasaran pendidikan.

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui pendidikan. Pendidikan menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Demikian halnya fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun

2003 pasal 3 dinyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terdapat rendahnya motivasi belajar siswa, terlihat dari hasil observasi yang saya lakukan di kelas IV SD Negeri 064034 Medan.

Terdapat rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran yang kurang variatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana sebagian besar masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, seperti buku pelajaran, dan papan tulis yang cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa serta kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga peserta didik sering merasa bosan dan tidak termotivasi dalam proses pembelajaran. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan (1) siswa kurang mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa sulit memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, (2) kurangnya dukungan dari

orang tua dikarenakan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi, sehingga siswa kesulitan dalam menyediakan sumber belajar, (3) siswa merasa cepat bosan pada saat pembelajaran, (4) orang tua terlalu banyak memberikan uang saku sehingga siswa cenderung malas dan banyak menghabiskan uang dari pada belajar.

Tabel 1. Daftar Presentase Siswa Kelas IVA SD Negeri 064034 Medan

Inter val Nilai	KK TP	Jum lah Sis wa	Presen tase	Ketera ngan
81- 100	<70	5	21,74%	Sangat Berkem bang
61- 80	<70	4	17,39%	Berkem bang
50- 60	<70	6	26,09%	Cukup Berkem bang
0-50	<70	8	34,78%	Perlu Perbaik an
Jumlah Siswa Kelas IV A		23 Sisw a	100%	

Sumber Data: SD Negeri 064034 Medan

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari 23 siswa , 5 siswa mendapat nilai (21,74%) dari jumlah keseluruhan yang dapat dikategorikan sangat berkembang, 4 siswa yang mendapat nilai (17,39%) yang berkembang, 6 siswa yang mendapat nilai (26,09%) yang cukup berkembang, dan 8 siswa yang mendapat nilai (34,78%) yang masih perlu perbaikan. Berdasarkan data tersebut, masih ada siswa siswa yang nilainya belum mencapai nilai 70 yang ditetapkan oleh SD Negeri 064034 Medan. Hal ini dapat terjadi

karena ketidak efektifan guru dalam menerapkan berbagai metode, model, media untuk mengoptimalkan keaktifan siswa dalam belajar

Berdasarkan informasi diatas, bahwa nilai hasil belajar peserta didik sangat rendah, dan perlu model dan media pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*.

Model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian dengan cara menghadirkan berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari dan mendorong mereka untuk mencari jalan keluar adalah model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* adalah suatu pendekatan yang mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah sambil mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan bertanya, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka. Selain itu, penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam mencapai tujuann pendidikan baik dalam bentuk visual maupun audiovisual yang dpat

dimanfaatkan dalam proses pengajaran.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan media *wordwall*. Media *wordwall* merupakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menarik perhatian dari peserta didik untuk belajar sesuai dengan pembelajaran yang ada. *Wordwall* adalah sebuah aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan adanya fitur-fitur yang beragam, *wordwall* memungkinkan guru untuk membuat berbagai aktivitas pembelajaran lebih aktif dalam belajar sehingga peserta didik memiliki antusias selama kegiatan belajar. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Rodzikin (2023) yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri 4 Palembang Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*" hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dengan bantuan media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini karena model dan media yang digunakan dapat mengubah lingkungan belajar yang pasif menjadi aktif dan menuntut siswa untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media *wordwal* agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan pancasila yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa melalui pemecahan masalah dunia nyata, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan

berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul "Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila sd negeri 064034 medan Tahun Pembelajaran 2024/2025".

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian

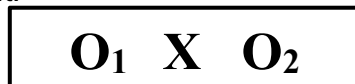
Metode penelitian adalah cara atau langkah langkah yang sistematis dalam mengumpulkan data Sugiyono (2019: 2) menjelaskan bahwa ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dalam penelitian ini, desain yang dipakai adalah

Penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono (2019: 72) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dalam kondisi yang terkendalikan.

Rancangan/Desain Penelitian

Desain penelitian memiliki peran penting dalam proses penelitian untuk menentukan keputusan. Rancangan yang diterapkan bertujuan untuk memahami dampak perlakuan tertentu terhadap aspek-aspek lain dalam situasi yang terkontrol Menurut Sugiyono (2019: 73) merupakan cara ilmiah untuk menghasilkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *problem based learning* dan variabel terikat

(Y) adalah motivasi belajar. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* peneliti menggunakan Pre-Experimental design dan bentuk *One-Group Pretest-posttest Design*. Pada desain ini yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Rancangan Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ = Pre-test sebelum diberikan perlakuan

O₂ = Post-test setelah perlakuan

X = Perlakuan model pembelajaran *problem based learning*

Uji Perasyarat Data

Uji prasyarat data untuk menguji hipotesis penelitian, yang dimaksud dengan analisis data untuk mengetahui jawaban-jawaban atas pertanyaan peneliti yang ada di rumusan masalah yang telah dibuat. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif eksperimen, untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan teknik data yang digunakan yaitu uji normalitas data, Uji korelasi data serta uji hipotesis.

Normalitas Data

Uji Liliefors merupakan salah satu analisis uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebuah data, yaitu apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hajaroh & Raehanah (2021: 97) Kriteria penerimaan bahwa suatu

data berdistribusi normal atau tidak dengan rumusan sebagai berikut:

Jika $Lo < Lt$ maka data berdistribusi normal

Jika $Lo > Lt$ maka data tidak berdistribusi normal

a) Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

1. Pengamatan X₁, X₂, ..., X_n dijadikan bilangan baku Z₁, Z₂, ..., Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_{I=\frac{X_i-X}{S}}$$

Dimana :

Z = Bilangan baku

X = Rata-rata

S = Simpangan baku

2. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i)=P(Z < Z_i)$

3. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi dinyatakan oleh $S(Z_i)$ Maka $S(Z_i) = \frac{\sum Z_i, Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$

4. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ Kemudian tentukan harga mutlakanya.

5. Menentukan harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih antara F ($F(Z_i) - S(Z_i)$) dan disebut sebagai harga Lo

6. Menentukan harga kritis untuk uji liliefors, nilai L_{tabel} pada taraf signifikan $\sigma = 0,05$ dan $N = 24$

7. Kriteria pengujian :

Terima H_a : Bila $L_{Hitung} < L_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal.

Tolak H_0 : Bila $L_{Hitung} > L_{tabel}$, artinya data tidak berdistribusi normal.

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan melalui rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah seluruh siswa

$\sum X$ = Skor item

$\sum y$ = Skor total seluruh siswa

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Dapat disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak dapat pengaruh antara variabel bebas terikat.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan Uji-paired sample t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD_D}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$\bar{D}$: Rata-rata perbedaan antara *Pre-test- Post-test*

SD_D : Standar deviasi dari perbedaan

n : Jumlah Sampel

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima (H_a) maka $t_{hitung} \geq$

t_{tabel} begitu juga sebaliknya $t_{hitung} \geq$

t_{tabel} , sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

maka hipotesis di tolak (H_0).

Hipotesis diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$,

sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka

hipotesis ditolak taraf kesalahan 5%.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall

Penelitian ini memberikan angket kepada peserta didik kelas IV yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall*. Hasil skor perolehan motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* pada materi gotong royong tergolong rendah. Dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah yaitu skor perolehan motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran

X	F	Fx	x =		
			$x - \bar{x}$	x^2	Fx^2
29	1	29	17,9	320,7	320,7
			1	7	7
30	1	30	16,9	285,9	285,9
			1	5	5
34	1	34	12,9	166,6	166,6
			1	7	7
36	1	36	10,9	119,0	119,0
			1	3	3
38	1	38	8,91	79,39	79,39

40	2	80	6,91	47,75	95,50
41	1	41	5,91	34,93	34,93
42	1	42	4,91	24,11	24,11
43	1	43	3,91	15,29	15,29
45	1	45	1,91	3,65	3,65
46	1	46	0,91	0,83	0,83
	1	49	-	4,37	4,37
49	1	51	-	16,73	16,73
51	2	104	-	25,91	51,82
52	2	106	-	37,09	74,18
53	1	57	-	101,8	101,8
			10,0	1	1
57	1	60	-	171,3	171,3
			13,0	5	5
60	2	124	-	227,7	455,4
			15,0	1	2
62	1	64	-	292,0	292,0
			17,0	7	7
64			9		
Tot	2	107	19,2	1975,	2313,
al	3	9	9	37	83

Dari hasil perhitungan yang diperoleh data dari *pre-test* maka hasil rata-rata (mean) adalah 46,91 sedangkan untuk standar deviasi adalah 31,71 dan untuk hasil standar error adalah 6,76. Selanjutnya untuk lebih jelas mengenai hasil nilai *pre-test* pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Skor	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	39-43	Perlu Perbaikan	13	57%
2	44-46	Cukup Berkem	7	30%

		bang		
	47-	Berkem	3	
3	49	bang		13%
		Sangat	0	
	50-	Berkem		
4	55	bang		0%
	Total		23	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa hasil nilai *pre-test* siswa pada 13 orang mendapatkan rentang skor sekitar 39-43 sebesar 57%, 7 orang memperoleh skor 44-46 sebesar 30%, 3 orang memperoleh skor 47-49 sebesar 13%, 0 orang memperoleh skor 50-55 sebesar 0%.

Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

problem based learning berbantuan media *wordwall* peneliti kemudian memberikan angket motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah diberi perlakuan. Berikut tabel hasil skor perolehan angket motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall*.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Setelah Menggunakan Model Pembelajaran

X	F	FX	$\sum X = \sum X^2$	$\sum X^2$	$\sum FX^2$
51	1	51	26,74	715,0	715,0
52	1	52	25,74	662,5	662,5
62	1	62	15,74	247,7	247,7
66	1	66	11,7	137,8	137,8

			4		
70	1	70	7,74	59,9	59,9
71	1	71	6,74	45,4	45,4
73	1	73	4,74	22,5	22,5
74	3	222	3,74	14,0	42,0
78	2	156	-	0,1	0,1
			0,26		
81	1	81	-	10,6	10,6
			3,26		
82	1	82	-	18,1	18,1
			4,26		
84	1	84	-	39,2	39,2
			6,26		
87	1	87	-	85,7	85,7
			9,26		
			-		
88	3	264	10,2	105,3	315,8
			6		
			-		
89	1	89	11,2	126,8	126,8
			6		
			-		
90	1	90	12,2	150,3	150,3
			6		
			-		
93	1	93	15,2	232,9	232,9
			6		
			-		
95	1	95	17,2	297,9	297,9
			6		
138	2	178	13,3	2971,	3210,
6	3	8	2	86	43

Dari hasil yang didapatkan dalam data penjumlahan data dari *post-test* maka mendapatkan nilai rata-rata (mean) adalah 77,74 lalu untuk standar deviasi adalah 37,34 dan untuk hasil standar error dengan nilai yang didapatkan yaitu 8,41. Untuk melihat lebih jelas dari hasil nilai *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Skor	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
		Perlu Perbaikan	0	
1	51-60	Cukup Berkembang	2	0%
2	61-70	Berkembang		9%
3	71-80	Berkembang Sangat	10	43%
		Berkembang	11	
4	81-95	Berkembang		48%
	Total		23	100%

Dari hasil table diatas dapat dilihat bahwa nilai *post-test* siswa pada 0 orang memperoleh skor sekitar 51-60 sebesar 0%, 2 orang memperoleh skor 61-70 sebesar 9%, 10 orang memperoleh skor 71-80 sebesar 43%, 11 orang memperoleh skor 81-95 sebesar 48%.

Uji Prasyarat Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 22.0 pengujian normalitas yaaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, pada *alpha* sebesar 5%. Jika nilai signifikan dari pengujian *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 berarti data normal, jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	23
Normal Parameters ^a , Std. Deviation	,0000000
^b	9,41551956
Most Extreme	Absolute ,114
Extreme	Positive ,067

Differences Negative-,114
 Test Statistic ,114
 Asymp. Sig. (2-tailed) ,200^{c,d}

Berdasarkan pengambilan Keputusan dengan mengambil taraf signifikansi 5% dengan ketentuan jika mendapatkan nilai signifikansi (sig) $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika mendapatkan nilai signifikansi (sig) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji liliefors (*Kolmogrov-Smirnov*) didapatkan signifikansi sebesar 0,200 sehingga dapat disimpulkan populasi data berdistribusi normal dikarenakan $0,200 \geq 0,05$.

Berdasarkan data diperoleh jumlah nilai rata-rata 77,74 dan simpangan baku 12,080, I_{hitung} sebesar 0,91 dan I_{tabel} sebesar 0,184. Dalam perhitungan normalitas jika $I_{hitung} \leq I_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal sebaliknya jika $I_{hitung} \geq I_{tabel}$ artinya data tidak berdistribusi normal. Dari hasil yang perhitungan yang didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi data tersebut berdistribusi normal karena $I_{hitung} \leq I_{tabel}$ dimana $0,91 \leq 0,184$.

Uji Koefesien Korelasi

Uji koefesien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), syarat untuk uji koefesien korelasi adalah dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi *product moment* dapat dilihat pada table dibawah.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

Model Motivasi			
Model	Pearson	1	,626**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	23	23

Motivasi	Pearson	,626**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	23	23

Dari hasil data diatas dapat kita ketahui bahwa mendapatkan hasil r_{hitung} atau koefesien korelasi sebesar 0,626 dengan jumlah siswa =23 siswa, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,413$. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka ada pengaruh Antara variabel bebas dengan variabel terikat, begitu pun sebaliknya jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh Antara variabel bebas terikat.

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $r_{hitung} = 0,626 \geq r_{tabel} = 0,413$ maka terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 064034 Medan.

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, korelasi yang didapatkan yaitu berada dalam rentang nilai r, korelasi yang didapatkan yaitu dengan angka korelasi pada rentang nilai r 60 – 79 maka dapat diketahui bahwa tingkat pengaruh antara variabel bebas model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap variabel terikat motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang kuat.

Tabel 8. Interpretasi Nilai r

No	Angka Korelasi	Rentang Kategori
1	80 – 100	Sanagat Kuat
2	60 – 79	Kuat
3	40 - 59	Sedang
4	20 - 39	Rendah
5	0 - 19	Sangat Rendah

Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel bersal dari populasi yang sama, tahapan selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji "t" Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t dimana hipotesis yang diajukan adalah:

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

	Unstandar dized Coefficient s	Standard ized Coefficie nts		
	Std.		Beta	Si
Model	Error			t
1(Const	112,3			11,6 ,00
ant)	59	9,611		90 0
Model	,738	,200	,626	3,68 ,00
				3 1

Hasil uji-t yang dilakukan secara manual sebesar 0,626 sehingga dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,683 \geq 1,714$ yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa. sehingga Ha diterima dan H0 ditolak.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064034 Medan, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan. Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 23 siswa. tujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila SD Negeri 064034 Medan tahun pembelajaran 2024/2025.

Hasil uji validitas angket model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa dari 40 butir soal terdapat 25 pernyataan yang valid dan 15 pernyataan yang tidak valid. Untuk memudahkan peneliti dalam validasi butir soal peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti menggunakan pre-test dikelas eksperimen dengan jumlah 25 pernyataan yang didapatkan rata-ratanya sebesar 46,91 dari rata-rata tersebut dapat dilihat motivasi belajar siswa yang rendah. Setelah diberikan perlakuan model pembelajarn *problem based learning* berbantuan media *wordwall*, peneliti memberikan soal post-test dengan Penelitian jumlah 25 pernyataan dan memperoleh nilai rata-ratanya sebesar 77,74.

Hasil uji normalitas dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengann kriteria pengujian normalitas adalah $l_{hitung} \geq l_{tabel}$ maka tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika $l_{hitung} \leq l_{tabel}$ maka berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian uji normalitas diketahui bahwa nilai l_{hitung} sebesar 0,91 dan 0,184. Dengan demikian

asumsi dan persyaratan sudah terpenuhi.

Hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan hasil $r_{hitung} = 0,626 \geq r_{tabel} = 0,413$ maka terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 064034 Medan.

Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* memiliki pengaruh positif yang signifikan. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,683 \geq 1,714$. Maka dengan demikian H_a diterima yaitu adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa.

Model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan model pembelajaran ini berfokus pada pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. dimana siswa diajak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran maka mereka akan cenderung lebih termotivasi untuk mencari solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut. Adapun kelebihan dalam model pembelajaran *problem based learning* yaitu: (1) Melalui kelompok, siswa belajar berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari; (2) memberikan keleluasaan bagi siswa untuk mengeksplorasi dalam menyelesaikan masalah dan dapat meningkatkan kreativitas mereka; (3) sering menggunakan masalah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari

siswa. Ketika siswa melihat bahwa masalah yang mereka selesaikan relevan, motivasi belajar mereka meningkat; (4) mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi. Proses ini membantu meningkatkan kepercayaan diri dan memberikan motivasi untuk terus belajar.

Didukung oleh penelitian terdahulu oleh Yuliya (2024) "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka" hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut dengan menggunakan media *wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dari perbedaan hasil sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) menggunakan media *wordwall*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan pancasila SD Negeri 064034 Medan tahun pembelajaran 2024/2025.

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* di SD Negeri 064034 Medan dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, guru memperkenalkan masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan menggunakan media *wordwall game open the box*, khususnya terkait dengan materi gotong royong. Siswa

kemudian dibagi menjadi kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis masalah tersebut. Selama proses ini, guru memberikan bimbingan dan dorongan agar siswa aktif mencari solusi. Setelah siswa melakukan pengamatan dan diskusi, mereka menampilkan hasil karya kelompok di depan kelas, selanjutnya guru akan menggunakan *wordwall* untuk melaksanakan kuis interaktif guna menguji pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian yang terakhir guru memberikan evaluasi dan refleksi. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kepada siswa tetapi juga dapat mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV setelah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum penerapan, rata-rata skor motivasi siswa adalah 46,91, yang tergolong rendah. Setelah menggunakan model pembelajaran ini, rata-rata skor meningkat menjadi 77,74, menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Penerapan media interaktif seperti *wordwall* berhasil menarik perhatian siswa, membuat mereka lebih antusias dan aktif dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan perubahan skor dari pre-test ke post-test, serta umpan balik positif dari siswa mengenai pengalaman belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, I. L. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2101–2112.
- Ahmad, A. (2024). Pengaruh Games Based Learning Berbantuan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1206(2), 247–253.
- Arsyad, A. (2023). *Media Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Barat, P., Gugus, S. D., Melintang, L., Pasaman, W., The, R., Mis, S. D., Raya, M., Gading, U., & Pasaman, W. (2024). *Pengaruh Model*. 09(September).
- Bunjamin. (2021). Belajar Dan Pembelajaran. In *Book. Pengaruh Model*. 09(September).
- Darsono. (2000). *Belajar Dan Pembelajaran*. IKIP; Semarang.
- Fadilah, A. (2023). Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 176–185.
- Festiawan, R. (2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. Jawa Tengah; *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Fitri, K., & Fitriani, W. (2023). *Urgensi Psikologi Pendidikan Perspektif Al-Qur ' An Dan Sosial*. *Jurnal Pendidikan Islam*. 10(1), 32–38.
- Hajaroh, S., & Raehanah. (2021). *Statistik Pendidikan* (E. Muliadi (Ed.)). Sanabil.
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, & Wote, A. Y. V. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar Dan Pembelajaran*.
- HS, Dyan W. S. (2023). *Model Pembelajaran Problem Based* (Yanti Arasi Sidabutar (Ed.)).

- Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA.
- Kahar, I. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Bola Voli Sma Negeri 18 Luwu*. 2, 1–20.
- Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn Di MA Al Ikhlas Padakembang Tasikmalaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 323–339.
- Maryanti, S. R. I. (2022). *Assesment For Learning Educandy & Wordwall* (Dede Trie Kurniawan (Ed.)). Yayasan Rumah Rawda Indonesia Alamat.
- Masrinah, E. N., Aripin, I., Gaffar, A. A., Biologi-Fkip, P. S. P., & Majalengka, U. (2020). *Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan*. 4(8), 924–932.
- Muryaningsih, S., & Utami, O. D. (2021). Media Pembelajaran Berbahan Loose Part Dalam Pembelajaran Eksak Di Mi Kedungwuluh Lor. *Jurnal Ilmiah Kependidikanpendidikan*, 15(1), 84–91.
- Nurfadhillah, S. (2021). Nalisis Pengembangan Media Interaktif Berbasis Power Point Pada Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1–121.
- Octaviana, A., & Madiun, U. P. (2023). *Implementasi Model Problem Based Learnng (PBL) Berbantuan Media Wordwall*. 4.
- Pamungkas, Z. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih. *Social Pedagogy*, 2(2), 136–148.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457.
- Pranyoto, Y. H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas V Sd Yppk Don Boscho Budhi Mulia Merauke. *JURNAL JUMPA*, XI(1), 1–17.
- Putri, E. E., & Saleh, N. (2021). Media Pembelajaran Word Wall Dalam Meningkatkan. *Journal Of Language And Literature Egidya*, 2(1), 53–61.
- Rachmawati, N. Y. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP Di SMK Negeri 10 Surabaya*. 9(2016), 246–259.
- Rodzikin, K. & D. M. C. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri 4 Palembang Melalui Model Problem Based. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 10(1), 13–25.
- Rusli, D. H. (2020). *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif*. CV ANDI OFFSET.
- Saefudin, M., Makarim, C., Agama, F., Universitas, I., & Khaldun, I. (2020). Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 99–104.
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar. *Islamic Education Journal Volume*, 2(September), 163–186.

- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Grup CV. Widina Media Utama.
- Setiawan, M. A. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran* (Fungky (Ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Shoimin, A. (2023). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. AR-RUZZ MEDIA.
- Subagja, L. B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Aplikasi Berbasis Website Wordwall . Net Dan E - LKPD Wizer . Me Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(2), 141–150.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.)). Alfabeta.
- Suleman, T. M. M., & Arifin, I. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 83 Sipatana. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(3), 1275–1287.
- Syafrizal, D. (2023). Konsep Motivasi Belajar Menurut Pandangan Islam Dan Peran. *Educational Guidance And Counseling Development Journal*, 6(2), 109–116.
- Vivin, Winida, D. (2020). Kecemasan Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 240–257.
- Winataputra, U. S. (2022). *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*.
- Yuliya, D. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media Wordwall Terhadap Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(September), 55–64.